

## SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEGIATAN

Mira Susanti<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Amik Bukittinggi

Email: mira\_0310021@yahoo.com

### Abstract

#### Article Info

##### Article history:

Received July 6, 2023

Revised July 20, 2023

Accepted Agustus 2, 2023

##### Keywords:

Sistem Informasi,  
pengorderan,  
penjualan

#### ABSTRACT

Sistem informasi kegiatan dan keuangan mesjid yang berlangsung setiap bulannya agar informasi kegiatan dan keuangan oleh pihak mesjid dan masyarakat untuk memantau dana masuk dan keluar karena berkaitan dengan sedekah dan bantuan pemerintah maka sangat penting laporan secara rutin dan online terhadap transaksi keuangan. penelitian ini berupa metode Sistem Development Life Cycle (SDLC) yang menghasilkan tahapan kerja yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan system.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY NC SA 4.0) which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium for non-commercial use provided the original author and source are credited.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi yang berkembang dengan pesat mempengaruhi hampir semua kegiatan operasional suatu badan atau instansi dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer. Dengan memberikan kondisi-kondisi tertentu melalui bahasa pemrograman, komputer dapat mengontrol suatu pekerjaan dengan bantuan perangkat tambahan lainnya. Diterapkannya sistem kontrol dengan mempergunakan komputer, ditujukan untuk mempermudah, mempercepat kegiatan dan pekerjaan, tidak terkecuali pada sebuah tempat ibadah seperti masjid, saat ini hampir semua masjid sudah memakai komputer untuk membantu kegiatan di dalamnya.

Mesjid merupakan salah satu tempat yang digunakan umat muslim untuk beribadah, Masjid juga bisa berfungsi sebagai tempat pengajaran ilmu Agama Islam pemberdayaan umat muslim, dan pusat kegiatan sosial. Fungsi masjid itu berjalan optimal, sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan menggunakan

proses manajemen yang baik. kegiatan formal dan non formal yang terdiri dari kegiatan formal berupa MTQ pada Mesjid, juga ada Majelis Taqlim yang di adakan bergantian dengan masjid lainnya, dan kegiatan non formal lainnya: acara didikan subuh, kegiatan perselisihan dan memudahkan pengelolaan. bulanan meminta sumbangan untuk Masjid dan juga sumbangan untuk Garim Masjid, info ceramah harian juga info ceramah khutbah jumat. Dan juga mempunyai manajemen keuangan berupa keuangan harian, mingguan dan bulanan.

Permasalahan manajemen yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid yang masih manual dengan menggunakan buku dan pencatatan buku masih memiliki kekurangan yaitu dapat hilang atau dapat mengalami kerusakan karena pengarsipan informasi masih berupa fisik, dan menghindari terjadinya kesalahan pada saat penulisan yang memungkinkan terjadi kesalahan paham sesama pengurus atau masyarakat barang.

#### Tujuan Penelitian

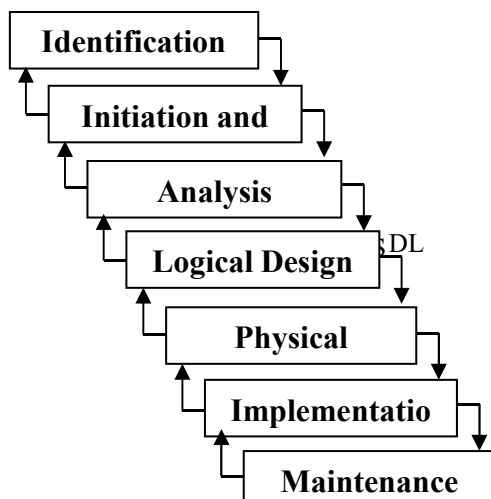
- Terbukanya informasi untuk masyarakat mengenai kegiatan yang akan di adakan
- Supaya tidak ada lagi terjadi kesalahan pahaman mengenai kepengurusan masjid dan menghindari kerusakan pada pembukuan Supaya tidak ada lagi terjadi kesalahan pahaman mengenai kepengurusan masjid dan menghindari kerusakan pada pembukuan.

#### Manfaat Penelitian

- Mendukung Sebagai media penyampaian dan penerima informasi mengenai kegiatan masjid.
- Sebagai media pengumpulan data-data pada masjid.

### METODE PENELITIAN

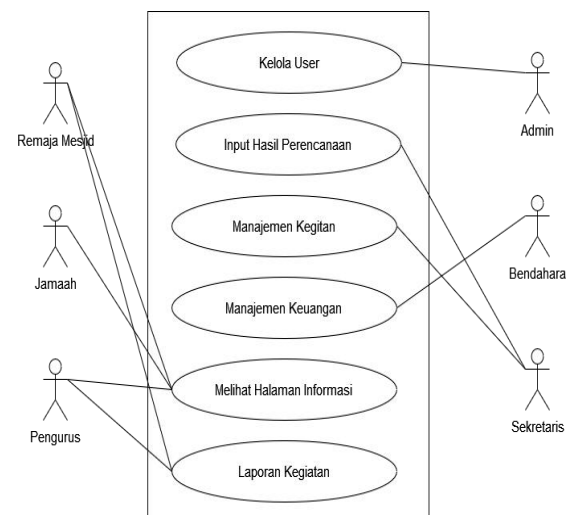
*Sistem Development Life Cycle(SDLC)* yang terdiri dari 7 subsiklus :Perancangan System (Sistem Planning) merancang output, input, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem yang akan di kembangkan disesuaikan dengan mengidentifikasi masalah yang ada .Analisa System (Sistem Analisis)yang mana sistem pengolahan data kendali harga sewa billboard yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah serta menganalisa sistem yang lama sesuai dengan permasalahan yang ada dan menggantinya dengan sistem yang baru.Desain Sistem Secara Umum (Design Logic)akan menganalisa dari semua unsur sistem yang dipilih dan akan di kembangkan serta memberikan gambaran umum tentang sketsa sistem yang akan di kembangkan nantinya.Evaluasi dan Seleksi Sistem akan menterjemahkan atau memetakan hasil rancangan sistem kedalam teknologi. Untuk lebih jelas siklus SDLC dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



### PEMBAHASAN

Penataan kegiatan yang biasa di lakukan pada masjid sebagai berikut, dalam tahap pemberian informasi untuk sebuah acara menggunakan undangan berupa penyebaran surat, menggunakan papan pengumuman dan mengirimkan pesan melalui media social, Pencatatan laporan keuangan ditulis menggunakan buku dan system tersebut masih kurang efesien untuk digunakan, dan pernah terjadi salah perhitungan, data yang di catat tidak sesuai dengan hasil. Mesjid menjadi tempat ibadah bagi umat islam dan berperan tembat dakwah, kegiatan masyarakatseperti perayaan hari besar, pembelajaran, pendidikan .Dengan menggunakan sistem informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan dan manajemen keuangan sehingga informasi bisa di diakses masyarakat kapan saja dan informasi yang diterima akurat.

Untuk perancangan system maka menggunakan pemodelan use case untuk mendeskripsikan dengan actor Superadmin memiliki hak untuk semua fungsi login, manajemen keuangan, manajemen laporan, manajemen kegiatan, dan laporan.Masyarakat bias akses seluruh informasi masjid baik berupa manajemen kegiatan maupun keuangan yang bias di akses lewat website.Aktivitiy diagram menjelaskan aliran sebuah system pada perangkat lunakmseperti input kegiatan masjid dan user bisa akses website masjid.

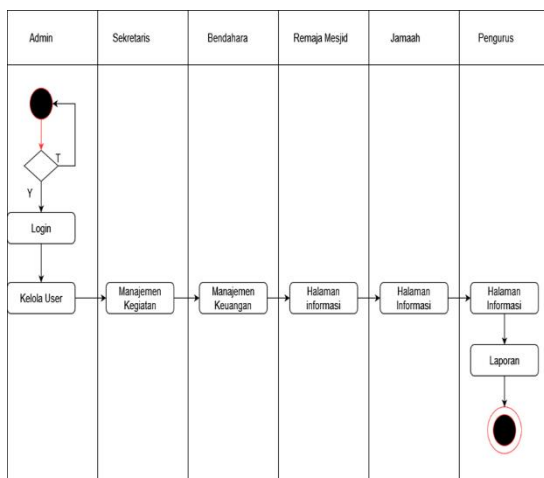


Gambar 3.use case diagram

Untuk kegiatan admin di mulai dari input hasil perencanaan,manajemen kegiatan Pada aplikasi ini administrasi yang yang memiliki peranan penuh, admin bisa login berdasarkan data yang tersimpan didatabase.Pengolahan data untuk

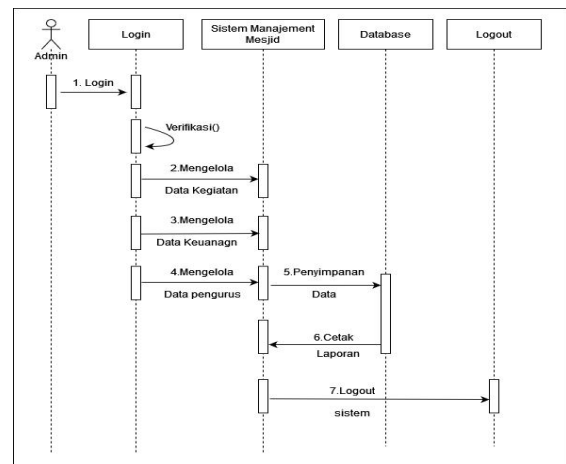
manajemen keuangan yang menggunakan system informasi memiliki kehandalan yang sangat bagus seperti admin bisa entry pemasukan kas melalui system dengan lebih mudah yang sudah di format neraca dan bisa menampilkan laporan bulanan serta laporan bisa ditampilkan di web sehingga masyarakat bisa melihatnya secara online. Untuk pengeluaran rutin maupun tidak rutin atas persetujuan ketua, untuk laporan keuangan maupun pengeluaran akan tersimpan di system kemudian dapat di export ke excel. Integrasi laporan bisa langsung dari system termasuk perhitungan. Analisis kebutuhan terhadap system informasi manajemen keuangan masjid meliputi proses input, proses, output.

Analisis input yang dimasukkan ke system akan mengolah data menjadi informasi yang mana membutuhkan data login yaitu username dan password, data yang akan di olah yaitu pemasukan, pengeluaran, anggraan dan kegiatan serta pengumuman, rincian asset. Sedangkan untuk proses admin bisa melakukan menambah, edit, hapus, dan batal seperti edit anggaran, kelola anggaran, laporan, forum serta profile. Bagian data output terdiri dari informasi pengeluaran, pemasukan, anggran serta laporan. Mendeskripsikan activity diagram merupakan kegiatan pengguna dengan system seperti bendahara, ketua. Yang mana pengguna setiap masuk ke system harus login. Kelola anggaran untuk scivity diagram meliputi delete, cancel, edit, add untuk periode anggran yang dikelola oleh bendahara. Untuk dana pengeluaran harus mengajukan dana pengeluaran kepada ketua.



Gambar 4. Activity diagram

Activity diagram merupakan alat pemodelan grafis yang dapat digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan aktor terhadap sistem, maupun sistem itu sendiri dan juga menggambarkan cara kerja modul program aplikasi yang dirancang. Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram digunakan untuk menunjukan aliran fungsionalitas dalam usecase. Disusun berdasarkan urutan waktu dan digunakan untuk menggambarkan skenario atau langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event yang dilakukan sebagai untuk menghasilkan output tertentu.



Gambar 5 .Sequence diagram

Desain input adalah tampilan yang dikeluarkan oleh sistem melalui tampilan monitor, dimana desain input merupakan rancangan dalam bentuk-bentuk pemasukan data yang ada pada website. Tujuan dalam pendesainan ini adalah memberikan panduan kepada pengguna dalam mengentrikan data. Sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pengentrian data. Desain output ini merupakan bentuk rancangan tampilan sementara dari hasil akhir website yang telah dibangun. Perancangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan tentang tampilan yang dihadapkan pada aktor pada saat menggunakan website ini. Sehingga dapat mempermudah dalam mengimplementasikan website

Form Input Kegiatan

Tanggal Mulai	Imam
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tanggal Selesai	Penceramah
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama	Pengurus
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Jenis Kegiatan	Keterangan
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>

Gambar 6. *Form input kegiatan*

## KESIMPULAN

1. Sistem informasi pengelolaan kegiatan di rancang untuk membantu pengurus dalam memanajemen kegiatan, karna data telah tersimpan pada database
2. Dengan menggunakan pengembangan sistem yang baru dapat menunjang efesiensi dan mempermudah pengurus untuk pengelolaan data keuangan dan kegiatan pada masjid. Maka pengurus tidak kesulitan dalam pembukuan kegiatan dan keuangan juga menimalisir terjadinya kesalahan penghitungan

## DAFTAR PUSTAKA

1. Damaiyanti, C.D., 2018. Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba Bidang Keagamaan (Studi Fenomenologi Pada Masjid Agung
2. Muhammad.2014. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
3. Muslim, A. (2014). Manajemen Pengelolaan Masjid. Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 5(2), 105-114.
4. Najib, M., Wiyani, N. A., & Sholichin, S. (2014). Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 19(01), 85-110.
5. Nugraha, F. K., Wahyuni, E. D., & Anwar, A. S. H. (2014). Desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid.

Journal of Accounting and Investment, 15(1), 47-55.

6. Rizky, D. A., & Padmono, Y. Y. (2013). Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 2(7).
7. Sutrisno.2003. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi).Yogyakarta:Ekonesia
8. Rochman, A. (2016). Perancangan sistem informasi keuangan masjid raudatul jannah makassar. JURNAL IT: Media Informasi STMIK Handayani Makassar, 15.